

Peta Jalan PT Menuju Akreditasi Unggul

Hari Prasetyo



BPM-UMS
BADAN PENJAMINAN MUTU

Guarding Excellence. Advancing Quality.
Menjaga Mutu. Menggerakkan Perubahan.

Outline

- 1 Pengantar
- 2 IAPT 4.1: Budaya Mutu
- 3 IAPT 4.1: Relevansi Pendidikan
- 4 IAPT 4.1: Relevansi Penelitian



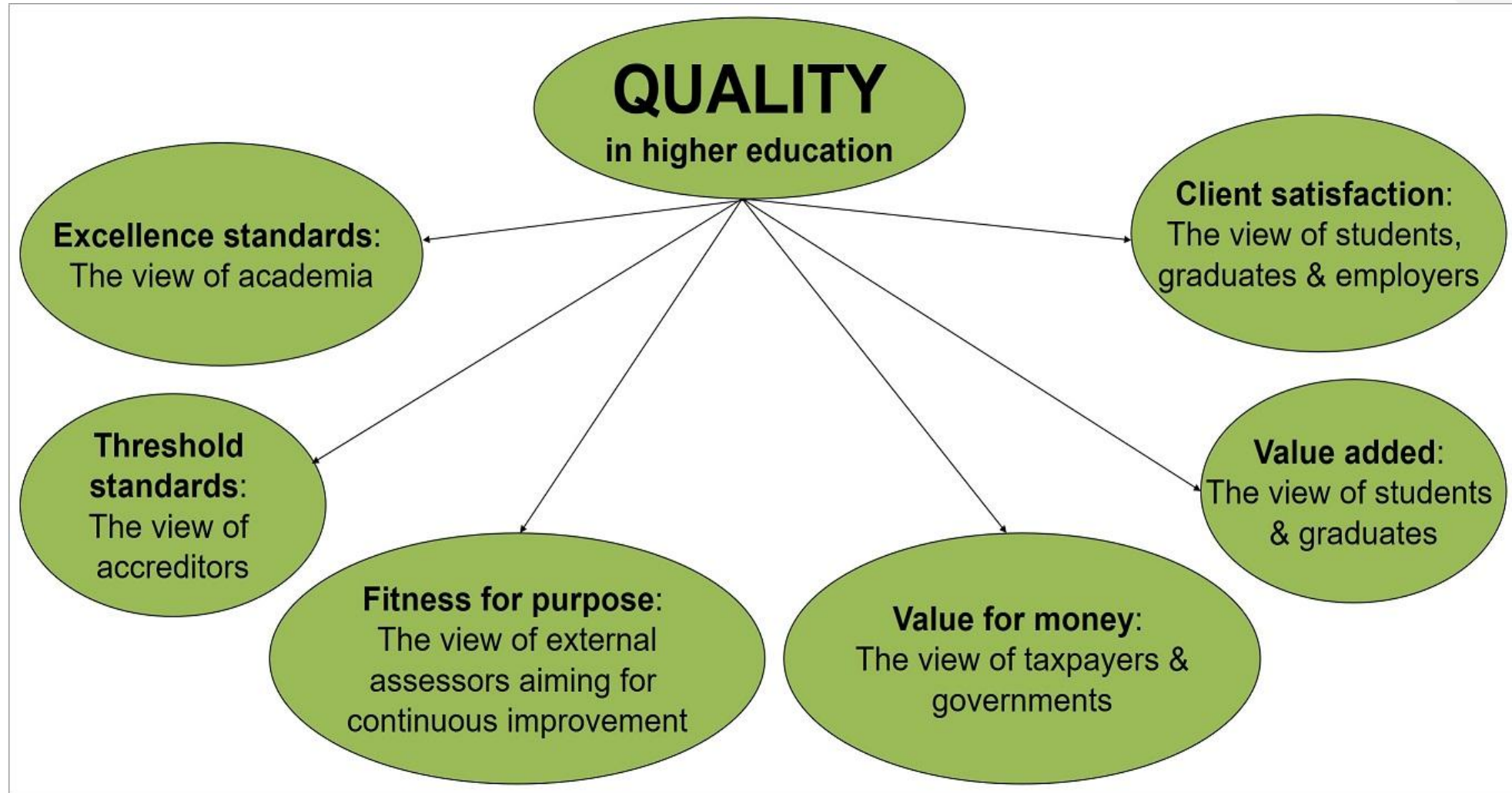
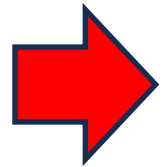
#1 Pengantar

#1-1 Mutu dan Sistem Akreditasi Nasional

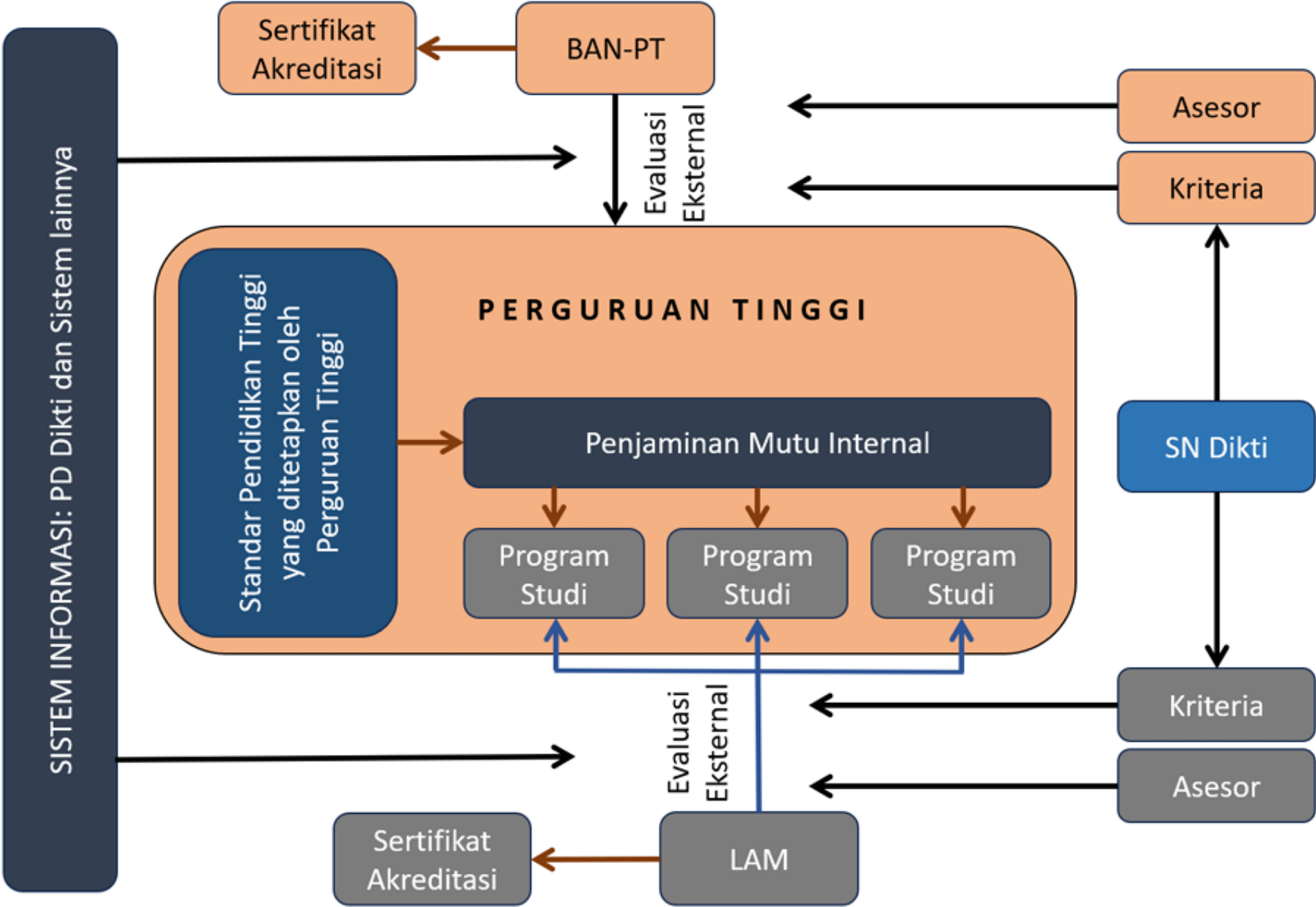
Apa itu Mutu?

- **Mutu** merupakan kemampuan suatu produk atau layanan untuk **memenuhi** atau **melampaui** **kebutuhan** atau **ekspektasi/harapan pelanggan/customer** **secara konsisten**.
- **Keunggulan**: **pelampaian harapan customer** **secara konsisten** melalui keunikan, inovasi, relevansi dan dampak sehingga mendapatkan **pengakuan dari pihak eksternal**

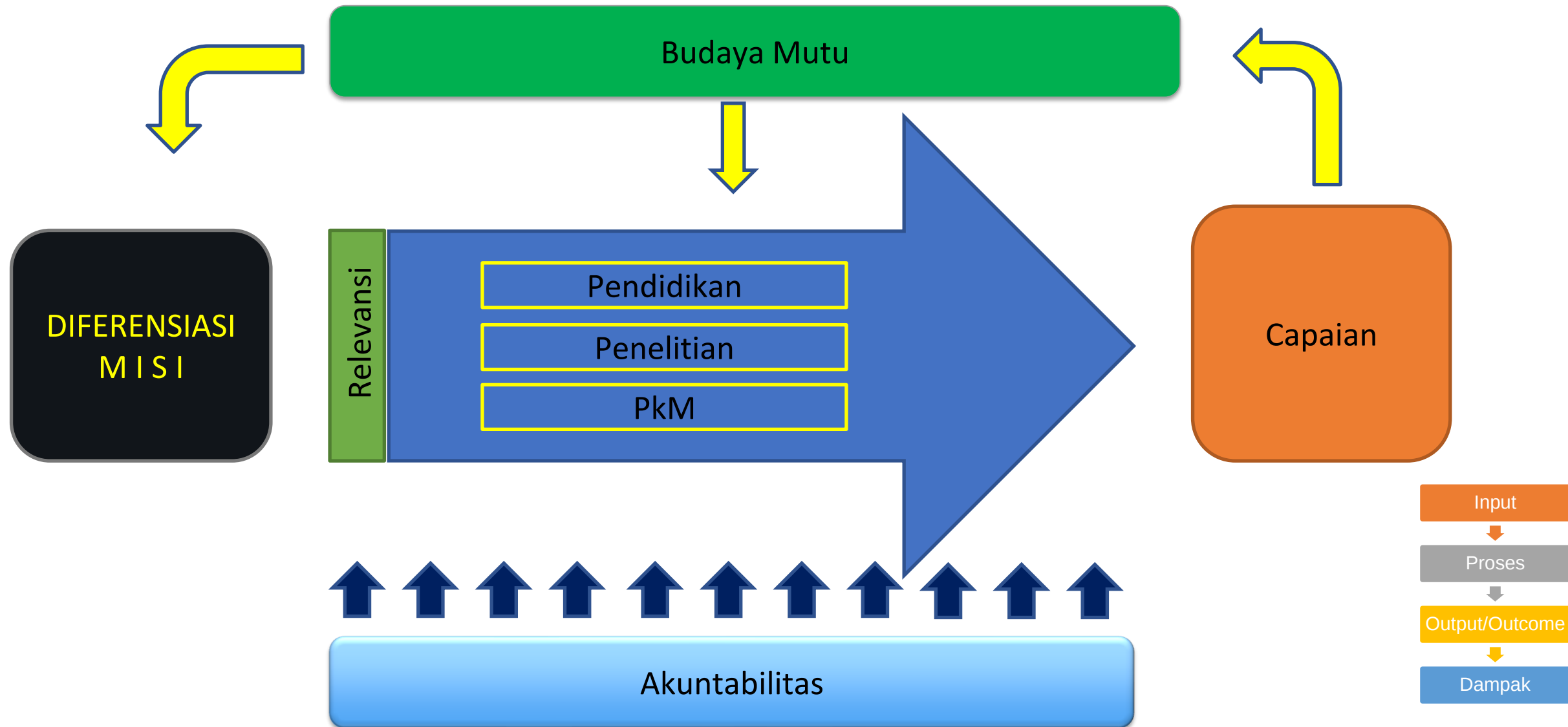
Siapa **customer** Anda? Apa **kebutuhan/ekspektasi** Mereka?



- 1. Kriteria Asesmen
- 2. Proses Akreditasi
- 3. Asesor
- 4. Lembaga Akreditasi



Kriteria Akreditasi: CRAM



- 
- C - Culture (Budaya Mutu):** Menilai kemampuan PT dalam menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu berkelanjutan. Hal ini didasarkan pada kapasitas dan tingkat efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dimiliki.
- R - Relevance (Relevansi):** Menilai upaya membangun dan memelihara kesesuaian pelaksanaan Tri Darma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Program tersebut harus selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri di lingkungan lokal, nasional, hingga global.
- A - Accountability (Akuntabilitas):** Mengukur kemampuan PT dalam menyusun, mengembangkan, dan menerapkan sistem tata kelola yang tertib dan akuntabel di semua lini organisasi, termasuk dalam hal **menegakkan dan menjaga integritas akademik**.
- M - Mission differentiation (Diferensiasi Misi):** Menilai kemampuan dalam menetapkan dan menerapkan arah pengembangan PT secara konsisten. Pemilihan misi ini perlu diselaraskan dengan disiplin ilmu program studi yang bersangkutan.

ASPEK / KRITERIA		SASARAN MUTU			
		MASUKAN	PROSES	LUARAN/ CAPAIAN	DAMPAK
BUDAYA MUTU		- Tersusunnya sistem tata kelola internal PT, berikut SOP - Terbentuknya fungsi SPMI, berikut SDM pelaksananya, di tingkat Fakultas dan PT	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)	Tertib laporan penjaminan mutu semester – tahunan dan 5 tahunan Kinerja PT yang menerus bertambah baik sesuai misi yang dimiliki	Pengakuan hasil audit / akreditasi nasional dan internasional
RELEVANSI	PENDIDIKAN:	- Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (inklusif), selektivitas - Program afirmasi - Rancangan <i>outcome-based education</i>, keterlibatan/masukan stakeholder	- Berfungsinya sistem <i>outcome-based education</i>, dengan kurikulum sesuai Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); - Muatan kurikulum yang mendukung tercapainya <i>soft & hard competence</i> <i>Micro credential</i>	- Lulusan dengan kemampuan <i>Critical thinking, Communication, Collaboration</i>, dan <i>Creativity</i> - Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari: - Sebaran kerja lulusan <i>Employability</i> <i>Entrepreneurship</i>	Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan industri, yang dapat dinilai dari: - Tingkat kepuasan pemakai lulusan - Sertifikasi profesional - Sebaran alumni (jejaring)
	PENELITIAN:	- Peta Jalan Penelitian dan Pengembangan Kualitas SDM peneliti & perekayasa sesuai misi PT yang dimiliki - Variasi sumber-sumber pendanaan riset & pengembangan	Konsistensi pelaksanaan topik dan pentahapan riset & pengembangan berdasarkan peta jalan riset yang sesuai kebutuhan masyarakat/industri	- Keberlanjutan riset dan pengembangan sesuai peta jalan - Jangkauan dan keberagaman kerjasama riset & pengembangan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Pengakuan nasional, internasional pada bidang keilmuan dan/atau bidang riset
	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT:	Rencana pengembangan kepakaran di tingkat fakultas dan perguruan tinggi sesuai misi PT yang dimiliki	Pelaksanaan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga)	Perkembangan kapasitas dan ragam layanan kepakaran terlembaga, pada tingkat lokal, nasional, dan internasional, pada sektor pemerintah dan swasta	Pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri; lokal, nasional dan internasional
AKUNTABILITAS		Tersedia Sistem tata kelola yang otonomi yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain yang transparan dan akuntabel	Kinerja pelaksanaan tatakelola yang dinilai dari hasil audit internal dan eksternal	Pengakuan hasil audit nasional dan internasional
DIFERENSIASI MISI		Tersedianya Rencana Pengembangan Strategis dan Peta Jalan pengembangan PT yang lengkap dan jelas	- Pelaksanaan program tridarma PT yang sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan - Tindaklanjut hasil kaji ulang (<i>feedback</i>) pelaksanaan misi PT	- Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan tridarma PT terhadap misi - Identifikasi ketidaksesuaian terhadap renstra dan/atau perkembangan kebutuhan masyarakat/pemerintah/industri (<i>feedback</i>)	Pengakuan dan apresiasi oleh masyarakat (nasional / internasional) dan pemerintah terhadap: - Keunggulan PT dalam bidang pendidikan - Keunggulan dalam penelitian & pengembangan di tingkat nasional dan internasional

#1-2 IAPT 4.1

Instrumen IAPT 4.1

banpt.or.id

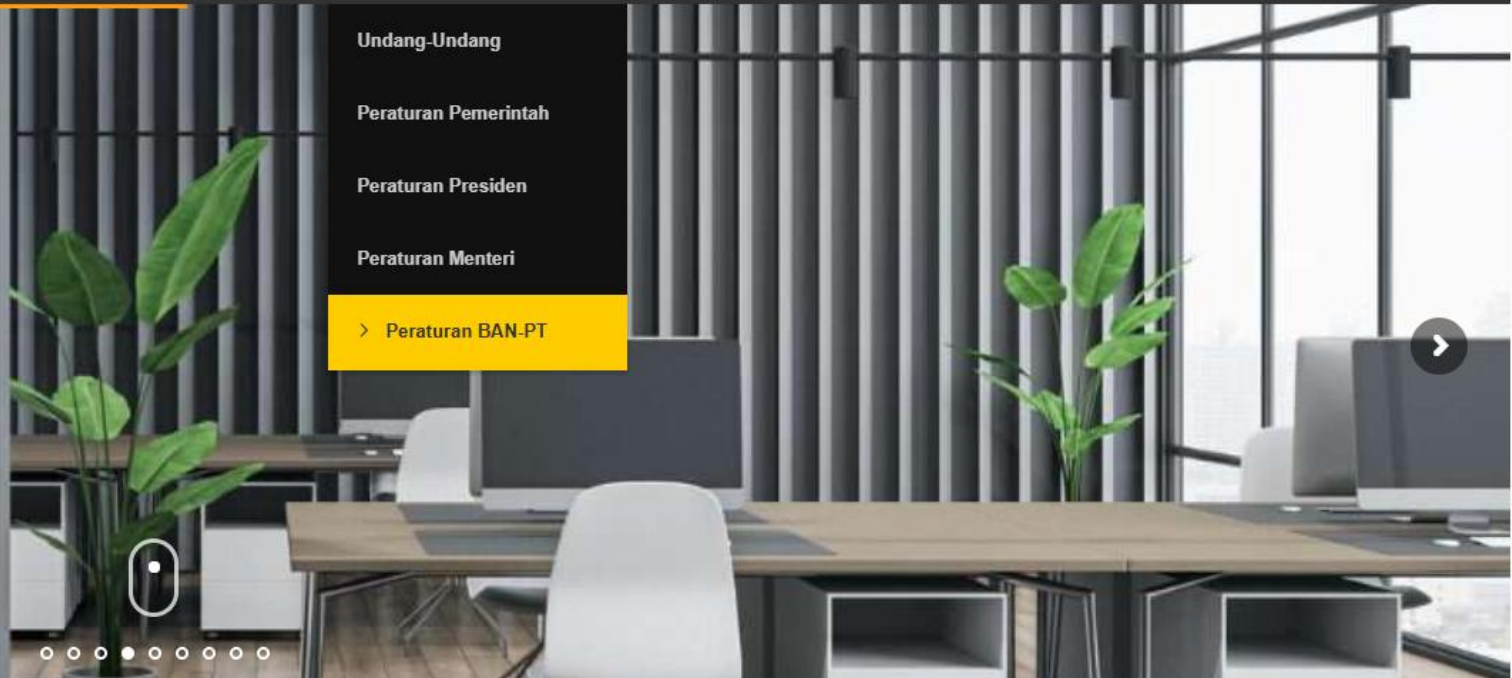
 [Home](#) [Tentang Kami](#) [Prosedur Dan Instrumen](#) [Data Akreditasi](#) [Peraturan](#) [Galeri](#) [Publikasi](#) [Cakupan LAM](#) [FAQ](#)  

Imbauan Perubahan Alamat Email Resmi Perguruan Tinggi

Yth. Ketua Unit Penjaminan Mutu
Perguruan Tinggi
Di Indonesia

[Informasi Lebih Lanjut](#)

- Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah
- Peraturan Presiden
- Peraturan Menteri
- > [Peraturan BAN-PT](#)



PERATURAN BAN-PT

[Home](#) > [Peraturan](#) > [Peraturan BAN-PT](#)

Tampilkan entri

Cari:

NOMOR PERBAN	TAHUN PERBAN	TANGGAL PENETAPAN	JUDUL/SUBJEK	LAMPIRAN
36	2025	02/12/2025	Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul	Peraturan BAN-PT No 36 Tahun 2025 Lamp. 1 Peraturan BAN-PT No. 36 2025
35	2025	02/12/2025	Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul	Peraturan BAN-PT No 35 Tahun 2025 Lamp. 1 Peraturan BAN-PT No. 35 2025

Jenis Instrumen

- Jenis instrumen :
 - Terakreditasi
 - Terakreditasi Unggul
- Varian :
 - PTN-BH
 - PTN Akademik
 - PTS Akademik
 - PTN Vokasi
 - PTS Vokasi
 - PTKL dan LPNK
 - PT Akademik PJJ
 - Akademi Komunitas



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

BUKU 3

SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI SWASTA AKADEMIK UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2025**

Kriteria	Sasaran Mutu	Justifikasi	Indikator	Nomor Indikator	Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Swasta Akademik	Sumber Data	DESKRIPSI PEMENUHAN INDIKATOR
Budaya Mutu	Masukan	Permendikdisaintek No. 39/2025, pasal 67. PerBANPT No. 21/2025	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan diimplementasikan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.	1	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup: 1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik) yang melampaui SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan. 2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun. 3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun. 4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien paling sedikit selama 3 tahun.	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spm.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek dan telah terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Syarat perlu status terakreditasi Unggul
	Proses	Permendikdisaintek No. 39/2025, pasal 68. PerBANPT No. 21/2025	Implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi. yang menunjukkan keberfungsian sistem tatakelola perguruan tingi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan	2	Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas: 1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT. 2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai. 3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya. 4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya. 5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spm.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, efektif dan konsisten. Syarat perlu status terakreditasi Unggul

Total 39 Indikator, dan 65-an Sub Indikator

No. Indikator	Kriteria	Aspek Penilaian Status Terkreditasi	Aspek Penilaian Terakreditasi Unggul	Acuan Permendikdisaintek No. 39 tahun 2025
1	Budaya Mutu	Perguruan tinggi terbukti telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.	Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan SPMI secara otonom mencakup 4 (empat) aspek & terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.	Pasal 67(1)
2		Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik.	Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, efektif dan konsisten.	
4.		Persentase PS terakreditasi 100%.	Persentase Prodi status Terakreditasi Unggul (Tabel 2)	
7A.	Relevansi Pendidikan	Perguruan tinggi memiliki dosen minimal 5 orang per program studi	Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Doktor (Tabel 2)	Pasal 3(1)
11A.		Persentase DT Perguruan Tinggi Negeri Akademik yang memiliki jabatan akademik (DJTA): Asisten Ahli sd Guru Besar ≥ 90% (PTN-BH, PTN Akademik, PTN Vokasi) PTKL: DTJA ≥ 80% PTS Universitas dan Institut: DTJA ≥ 60% PTS Sekolah Tinggi, Misalnya ST Ilmu Hukum; DTJA ≥ 30% PTN PJJ (Universitas Terbuka): DJTA: ≥ 90% PTS PJJUniversitas dan Institut: DTJA ≥ 60% PTS PJJ Sekolah Tinggi ; DTJA ≥ 30% PTS Vokasi, DTJA ≥ 45% Khusus Sekolah Tinggi Vokasi, DTJA ≥ 30 % Akademi Komunitas: DTJA-AA sekurang-kurangnya 20%(AA:Asisten Ahli)	Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik: Lektor Kepala dan Guru Besar. Khusus PTKL: Lektor + Lektor Kepala Khusus Akademi Komunitas: Asisten Ahli + Lektor (Tabel 2)	
35	Akuntabilitas		Perguruan tinggi menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dibuktikan dengan hasil audit keuangan eksternal.	Pasal 51(5)
36	Diferensiasi Misi		Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis didukung dengan Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi yang relevan dengan pilihan fokus misinya.	Pasal 4(3)
39			Perguruan tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK sesuai diferensiasi misi yang telah ditetapkan	

Syarat Perlu Kuantitatif Terakreditasi Unggul

Syarat Perlu	PTN-BH	PTN-AKADEMIK	PT-AKADEMIK PJJ	PTS-AKADEMIK	PTN VOKASI	PTS VOKASI	PTKL/LPNK	AKADEMI KOMUNITAS
Program Studi Unggul (%)	50	25	Jumlah $\geq$ 40 Prodi ; 20% Jumlah 11 - 39 Prodi ; 15% Jumlah $<$ 10 Prod; 20%	Jumlah $\geq$ 40 Prodi ; 20% Jumlah 11 - 39 Prodi ; 15% Jumlah $<$ 10 Prod; 20%	40	15	50	Min.1 PS Unggul
Doktor (%)	40	30	20	20	15	10	17,5	Min. 1 orang
Jabatan Akademik: Lektor Kepala + Guru Besar (%)	30	25	10	10	15	7,5	-	-
Lektor + Lektor Kepala (%)	-	-	-	-	-	-	60	-
Asisten Ahli + Lektor (%)	-	-	-	-	-	-	-	25

Pemenuhan Penilaian Unggul/Terakreditasi

- Telah terpenuhi seluruh **syarat perlu** perolehan status Terakreditasi/Terakreditasi Unggul.
- Total skor minimal adalah **80%**, yaitu skor minimal 80 untuk perolehan status Terakreditasi atau 160 untuk perolehan status Terakreditasi Unggul.

Dokumen Penting

Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) sesuai Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025

Penetapan Diferensiasi Misi dan Rencana Strategis Pencapaian serta Peta Jalan Pengembangan

Rencana Strategis Pengelolaan Sumberdaya Manusia

Rencana Strategis Keuangan

Rencana Strategis Manajemen Sarana Prasarana dan Aset

Peta Jalan Pengembangan Sistem Informasi

Peta Jalan dan Pengembangan Penelitian & Pengabdian Masyarakat (termasuk SDM)

Sistem Penjaminan Mutu Internal berbasis Manajemen Risiko

Pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.

Fokus Misi: Permendiktisaintek No. 39-2025 Pasal 4 ayat (3)

(3) Penyelenggaraan Tridharma sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan misi dan mandat perguruan tinggi dengan menentukan **proporsi pelaksanaan** masing-masing dharma di tingkat perguruan masing tinggi, program studi dan individu dosen.

Catatan: misi relevan dengan kebutuhan masyarakat regional, nasional, dan internasional

#1-3 Sistem Sapto2

Sistem Sapto2:

sapto2.banpt.or.id

[Dashboard](#)[Pengajuan Akreditasi](#)[Akreditasi Penggabungan PT](#)[login](#)

Selamat Datang di Sapto

Informasi Terkini Data Perguruan Tinggi & Program Studi.



Laporan Evaluasi Diri (LED)

- Merupakan narasi yang menunjukkan pemenuhan atas indikator dengan bukti dukungannya
- Disampaikan langsung dalam sistem informasi Sapto 2
- Setiap narasi pemenuhan Indikator/Sub Indikator terdapat batasan maksimal 1500 kata
- PT dapat menambahkan hyperlink dalam narasi LED yang dapat diakses pihak eksternal

LKPT

- Data-data kuantitatif dalam Tabel LKPT diunduh langsung dari PD Dikti melalui sistem SAPTO2 dengan klik Sinkronisasi Data dengan PD Dikti
- Data yang tidak ada di PD Dikti dapat ditambahkan secara manual dengan bukti dukungannya
- Jadwal sinkronisasi setiap bulannya
 - 1-10 PT mengajukan Sinkronisasi (1 kali klik)
 - 11-15 Sapto 2 proses sinkronisasi dengan PDDikti
 - 16-20 Verifikasi hasil sinkronisasi oleh staf BAN PT (memeriksa kelengkapan data pada tabel)
 - 21-30 Data released (jika tidak terverifikasi maka menunggu sinkronisasi ulang tgl 1-10)
- Jika ada masalah terkait sapto 2 bisa email ke massapto@banpt.or.id

+ Pengajuan PS Baru

+ Pengajuan Terakreditasi PS

+ Terakreditasi Unggul PS

+ Pengajuan Terakreditasi PT

+ Terakreditasi Unggul PT

Tampil 10

Cari Nama/Kode

No.	Aksi	Jenis	Prodi / Perguruan Tinggi	SK Operasional	Status
1.	Aksi	Akreditasi Ulang Program Studi Akreditasi Unggul	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu`amalah) [Lihat Daftar Dosen Prodi]	No. Dji/362/2009 Tgl. 30 Juni 2009	Menunggu proses akreditasi Antrian ke: 121

1 - 1 dari 1

Prev

1

Next

Data Kuantitatif

Tabel LKPT Akreditasi Ulang bersumber dari PDDIKTI dan Sinta Perlu dilakukan rekap untuk mendapatkan data terkini dari sumber-sumber tersebut.

! Bukan periode waktu permintaan sinkron data. Periode waktu permintaan sinkron data hanya bisa dilakukan antara tanggal 01 sampai 10.

Tabel 1. Akreditasi Program Studi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel 2. Sertifikasi Eksternal

Tabel 3. Akreditasi Internasional Program Studi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.1. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.4. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tetap Perguruan Tinggi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.2. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tidak Tetap Perguruan Tinggi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.A.3. Jabatan Akademik Guru Besar Program Studi Jenjang Doktor ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.1. Jabatan Akademik Dosen Tetap Perguruan Tinggi ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.4. Trend penurunan lulusan Program Studi jenjang S1, D4, D3 ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.2. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.5. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.3. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.C.6. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.D.1. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tabel 2c. Tren penurunan mahasiswa baru pada jenjang S1, D4, D3 ([Data PDDIKTI](#))

Tabel II-1.D.2. Prestasi Akademik/Non Akademik Mahasiswa

Tabel II-1.D.3. Waktu Tunggu Lulusan

Tabel II-2.C.1. Produktivitas Penelitian Dosen Tetap

Tabel II-2.C.2. Luaran Penelitian Dosen Tetap dalam bentuk publikasi artikel dalam 3 tahun saat TS

Tabel II-2.D.1. Judul artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Tabel II-3.C.1. Produktivitas PkM Dosen Tetap

Tabel 22. Tabel Karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat

Tabel 23. Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS

Tabel 24. Pengukuran kepuasan stakeholder

Tabel 25. Audit Eksternal Keuangan



Proses Sync Data !!!

Harap menunggu proses Sync data selesai sebelum melanjutkan pengajuan akreditasi ulang.

- Dashboard
- Pengajuan Akreditasi
- Program Studi
- Pemantauan
- Perubahan Nama Bentuk
- Riwayat Pengajuan PT
- Riwayat Pengajuan PS

Pengajuan Akreditasi Ulang PT Unggul - Data Sinkron TS 2024/2025

Sinkron Ulang Data

Batal Pengajuan

Tabel 1. Akreditasi Program Studi



Tabel II-1.A.1. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen



Tabel II-1.A.4. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tetap Perguruan Tinggi



Tabel II-1.A.2. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tidak Tetap Perguruan Tinggi



Tabel II-1.A.3. Jabatan Akademik Guru Besar Program Studi Jenjang Doktor



Tabel II-1.C.1. Jabatan Akademik Dosen Tetap Perguruan Tinggi



Tabel II-1.C.4. Trend penurunan lulusan Program Studi jenjang S1, D4, D3



Tabel II-1.C.2. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan



Tabel II-1.C.5. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga



Tabel II-1.C.3. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan



Tabel II-1.C.6. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga



#1-4 Strategi Persiapan Akreditasi

Strategi ke-1: Penetapan TS, Perbaikan Data dan Waktu Sinkronisasi

- PT memutuskan kapan TS yang diacu
- PT melakukan perbaikan data di PD Dikti (antara lain: data dosen, data status akreditasi PS (harus dalam posisi aktif), data luaran-luaran penelitian)
- PT melakukan sinkronisasi LKPT melalui Sapto 2 dengan data terbaru

Strategi ke-2: Lakukan Gap Analysis untuk Syarat Perlu Unggul

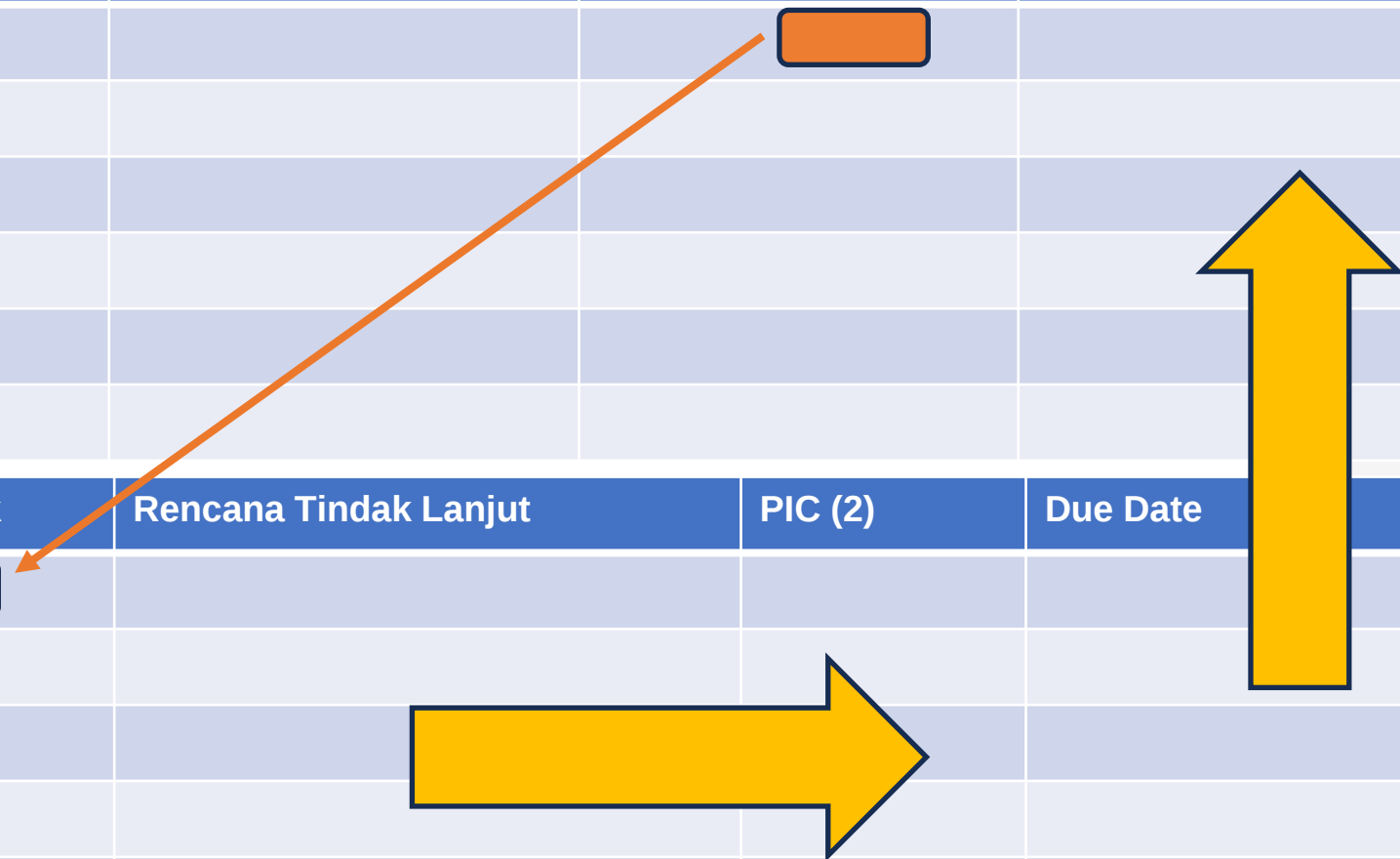
- PT melakukan identifikasi pemenuhan syarat perlu unggul terutama yang kuantitatif (Syarat Akreditasi dan Syarat Kualifikasi/Kompetensi Dosen)
- Jika belum memenuhi, perlu disusun RTL dengan roadmap yang jelas
- Pastikan terpenuhinya syarat perlu saat TS digunakan

Strategi ke-3: Bentuk Tim Taskforce sesuai Indikator yang relevan

- PT menyusun Tim Taskforce secara mendetail sehingga untuk setiap Indikator/Sub Indikator (bukan untuk setiap Kriteria) terdapat PIC yang bertanggung jawab.
- PIC untuk setiap Indikator/Sub Indikator bertanggungjawab untuk:
 - Mengunduh Lampiran 3c
 - Mencermati kata kunci setiap pemenuhan indicator
 - Setiap kata kunci, identifikasi bukti dukung implementasi yang telah dilakukan (GAP ANALYSIS)
 - Setiap bukti dukung harus ada yang bertanggung jawab penyediaannya
 - Jika bukti dukung belum memenuhi susun RTL yang diperlukan untuk menutup gap

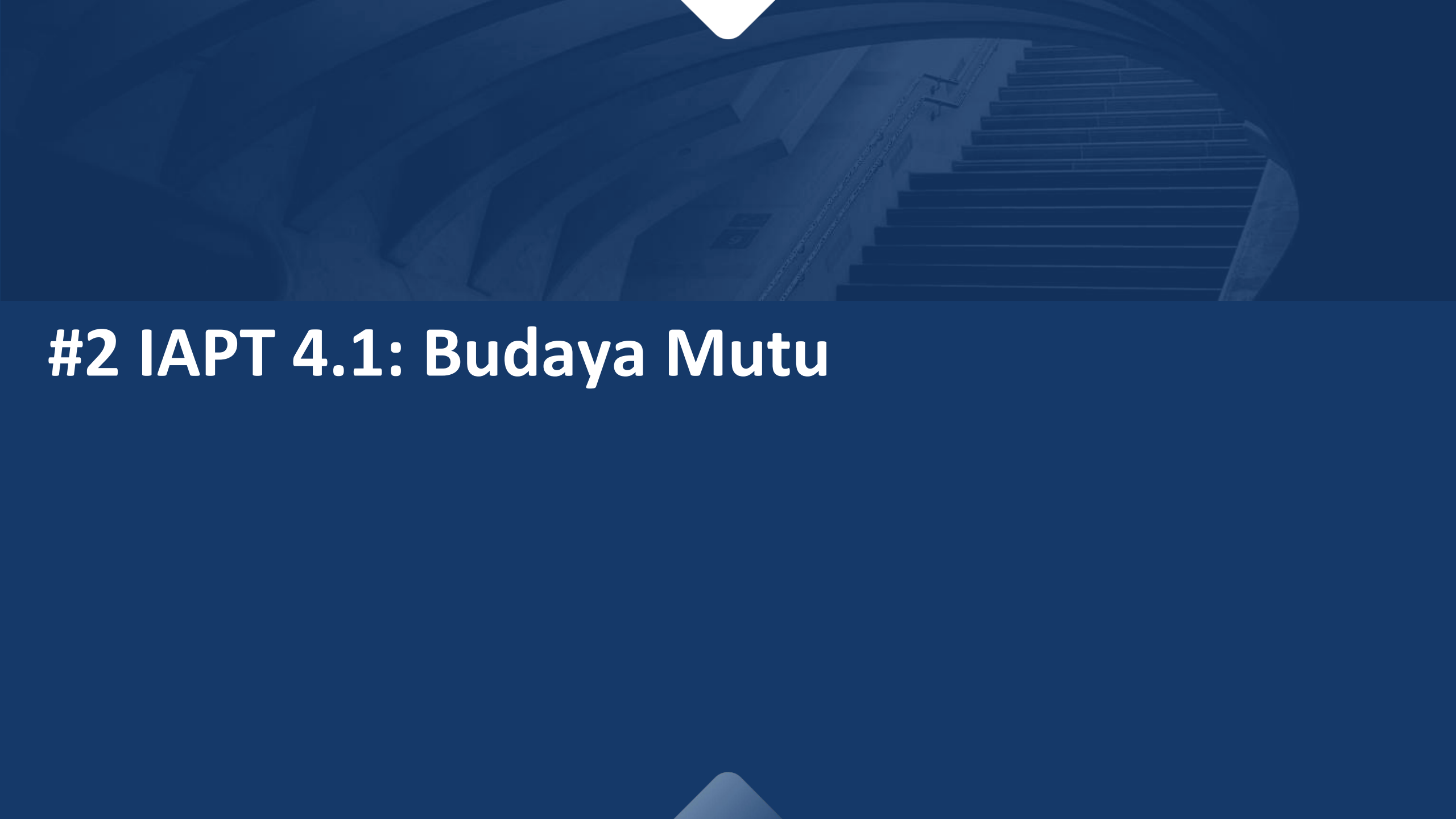
Kertas Kerja Tim Taskforce/PIC

Indikator/Sub Indikator ke-	Bunyi Indikator	Deskriptor Pemenuhan Indikator	Bukti Implementasi (5W1H)	Narasi (1500 kata)	PIC (1)
Indikator/Sub Indikator ke-	Bukti Fisik	Rencana Tindak Lanjut	PIC (2)	Due Date	



Catatan:

- Setiap indikator/Sub Indikator hanya akan dinilai/dikategorikan 2 hal yaitu:
 - Memenuhi (Skor 2)
 - Tidak Memenuhi (Skor 0)
- Pastikan setiap kata kunci disampaikan/dijawab untuk memastikan kita memenuhi kriteria tersebut
- Pastikan PIC menarasikan dengan data dukung yang meyakinkan (tidak perlu bernegosiasi)



#2 IAPT 4.1: Budaya Mutu

#2-1 LKPT

Tabel 1. Akreditasi Program Studi (Indikator 4)

No.	Status dan Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi												Jumlah
		Akademik			Profesi			Vokasi						
		S- 3	S- 2	S- 1	Sp- 2	Sp- 1	Pro fe si	S- 3T	S- 2T	D- 4	D- 3	D- 2	D- 1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Terakreditasi Unggul													N _{Unggul} =
2	Terakreditasi A													N _A =
3	Terakreditasi Baik Sekali													N _{Baik_Sekali} =
4	Terakreditasi B													N _B =
5	Terakreditasi Baik													N _{Baik} =
6	Terakreditasi C													N _C =
7	Terakreditasi Minimum													N _M =
8	Tidak Terakreditasi/ Kadaluarsa													N _K =
Jumlah														N _{PS} =

Tabel 1. Akreditasi Program Studi

Tanggal sinkron: 12 Juli 2026

Show 10 entries

Search:

No	Status dan Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi												Jumlah
		Akademik			Profesi			Vokasi						
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2	D-1	
1	B	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Baik	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
3	BAIK SEKALI	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
4	Terakreditasi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Terakreditasi Pertama	1	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
6	Terakreditasi Sementara	0	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
7	Terakreditasi Unggul	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
8	UNGGUL	4	15	36	0	0	5	0	0	0	0	0	0	60
9	Tidak Terakreditasi/ Kadaluaarsa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Showing 1 to 10 of 10 entries

Previous 1 Next

Analisis — isilah dengan 10 - 1500 kata

B

U

Contoh analisis data yang disertai link bukti

Narasi Analisis Tabel

Penetapan	: Apa ketetapan yang telah dibuat PT
Pelaksanaan	: Bagaimana upaya PT mencapainya
Evaluasi	: Analisis hasil LKPT
Pengendalian	: Upaya pengendalian yang dilakukan
Peningkatan	: Upaya peningkatan yang dilakukan

#2-2 LED



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

BUKU 3

SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI SWASTA AKADEMIK UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2025**

Kriteria	Sasaran Mutu	Justifikasi	Indikator	Nomor Indikator	Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Swasta Akademik	Sumber Data	DESKRIPSI PEMENUHAN INDIKATOR
Budaya Mutu	Masukan	Permendiktisaintek No. 39/2025, pasal 67. PerBANPT No. 21/2025	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan diimplementasikan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.	1	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup: 1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik) yang melampaui SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan. 2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun. 3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun. 4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien paling sedikit selama 3 tahun.	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spm.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek dan telah terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Syarat perlu status terakreditasi Unggul
	Proses	Permendiktisaintek No. 39/2025, pasal 68. PerBANPT No. 21/2025	Implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi. yang menunjukkan keberfungsian sistem tatakelola perguruan tingi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan	2	Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas: 1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT. 2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai. 3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya. 4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya. 5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spm.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, efektif dan konsisten. Syarat perlu status terakreditasi Unggul

Total 39 Indikator, dan 65-an Sub Indikator

3

Pelaporan implementasi SPMI pada tingkat PT secara berkala dan pengelolaan data/informasi di PD Dikti

1

Pengembangan SPMI akademik dan non-akademik: Standar PT, Sistem tata kelola, Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar, Sistem Peningkatan Mutu

Budaya Mutu

4

Pengakuan atas mutu berupa akreditasi PS

2

Implementasi siklus PPEPP baik Akademik maupun Non-Akademik yang konsisten, efektif dan berkelanjutan

#1-1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan diimplementasikan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup:

1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik) yang melampaui SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan.
2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun.
3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten paling sedikit selama 3 tahun.
4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien paling sedikit selama 3 tahun.

Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek dan telah terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

#1-2. Implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi. yang menunjukkan keberfungsian sistem tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan

Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun secara konsisten, berkelanjutan dan terbukti efektif, dan terdiri atas:

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai.
3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya.
4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan

Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, efektif dan konsisten.

#1-3. Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi secara berkala, sistematis, mencakup laporan kinerja Perguruan Tinggi yang menerus bertambah baik, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.

Laporan implementasi SPMI dan kinerja perguruan tinggi secara berkala, sistematis, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti, mencakup:

1. Laporan semesteran/tahunan tentang implementasi SPMI dan kinerja perguruan tinggi yang menerus bertambah baik dalam bentuk digital/sistem/hardcopy paling sedikit selama 3 tahun terakhir secara sistematis.
2. Keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti yang transparan, akuntabel, valid dan berintegritas.

Perguruan tinggi terbukti memiliki laporan implementasi SPMI secara berkala, sistematis, dan lengkap yang mencakup kedua aspek, yang menunjukkan kinerja perguruan tinggi dan keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi.

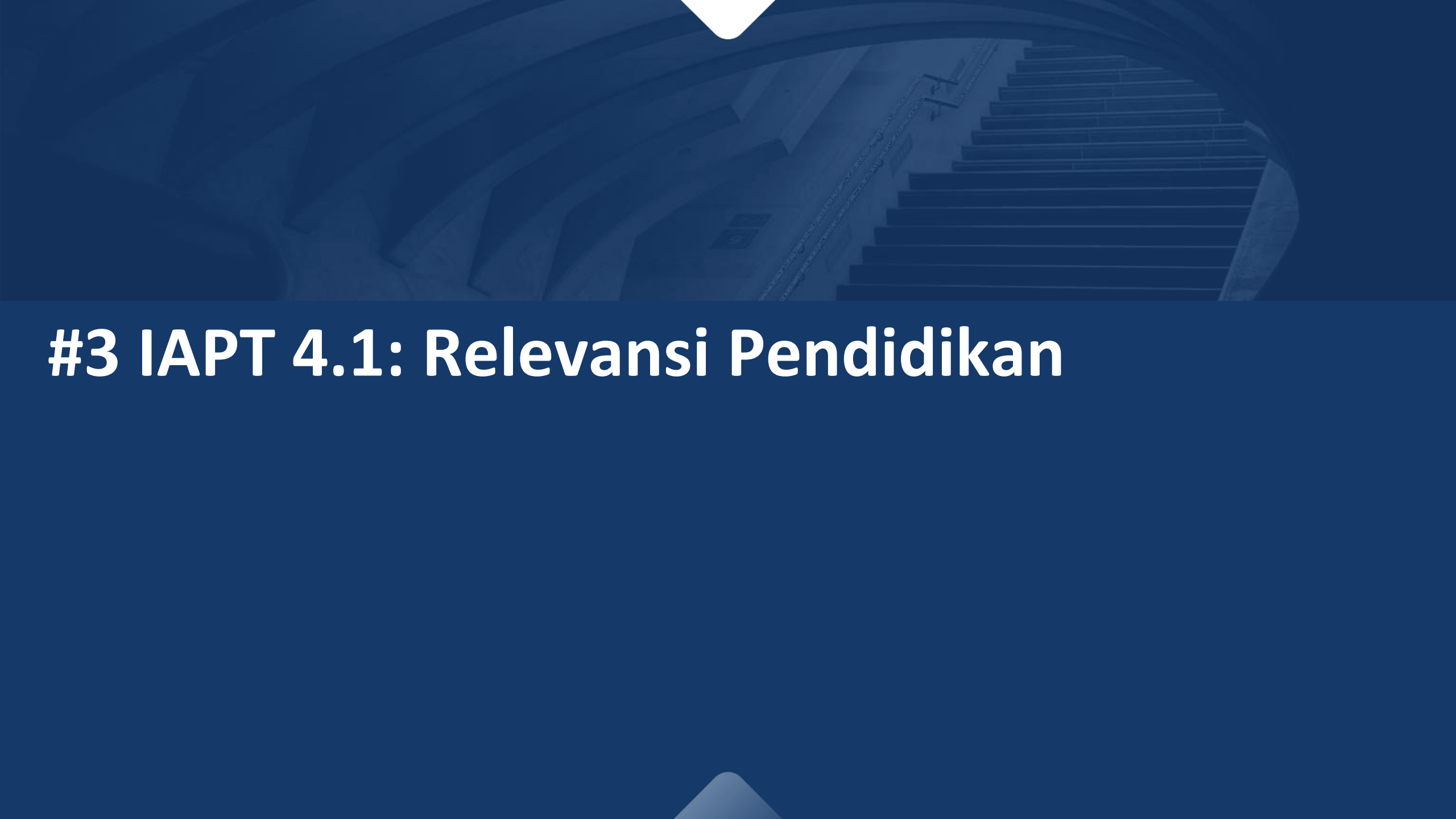
#1-4. Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu akademik yang dicapainya, berupa akreditasi program studi dari LAM/BAN-PT.



Pengakuan eksternal atas capaian target-target mutu pendidikan berupa akreditasi Program Studi, yaitu:

1. PT dengan jumlah Prodi ≥ 40 , atau ≤ 10 , persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 20%.
2. PT dengan jumlah Prodi antara 10 s.d. 40, persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 15%

1. PT dengan jumlah Prodi ≥ 40 , atau ≤ 10 , persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 20%.
2. PT dengan jumlah Prodi antara 10 s.d. 40, persentase PS Terakreditasi Unggul, dan/atau peringkat A minimal 15%.



#3 IAPT 4.1: Relevansi Pendidikan

#3-1 LKPT

1. Tabel II-1.A.1. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen
2. Tabel II-1.A.4. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tetap Perguruan Tinggi
3. Tabel II-1.A.2. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tidak Tetap Perguruan Tinggi
4. Tabel 23. Daftar jumlah mahasiswa aktif pada tahun TS dari semua program studi yang memenuhi beban belajar di luar program studi dengan jumlah sks minimal 10 sks
5. Tabel II-1.A.3. Jabatan Akademik Guru Besar Program Studi Jenjang Doktor
6. Tabel II-1.C.1. Jabatan Akademik Dosen Tetap Perguruan Tinggi
7. Tabel II-1.C.4. Trend penurunan lulusan Program Studi jenjang S1, D4, D3
8. Tabel II-1.C.2. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan
9. Tabel II-1.C.5. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga
10. Tabel II-1.C.3. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan
11. Tabel II-1.C.6. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Diploma Tiga
12. Tabel II-1.D.1. Kepuasan Pengguna Lulusan
13. Tabel 2c. Tren penurunan mahasiswa baru pada jenjang S1, D4, D3
14. Tabel II-1.D.2. Prestasi Akademik/Non Akademik Mahasiswa

Tabel II-1.A.1. Rasio Mahasiswa terhadap Dosen

Tanggal sinkron:

RASIO MAHASISWA :
DOSEN



59 : 1

Show 10  entries

Search:

Kode Program Studi	Nama Program Studi	Jumlah Dosen Homebase	Jumlah Mahasiswa
11120	S2 Fisioterapi	6	26
11201	S1 Kedokteran	25	623
11202	S1 Fisioterapi	8	738
11759	Sp-1 Kedokteran Keluarga Layanan Primer	0	0
11901	Profesi Profesi Dokter	6	450
11902	Profesi Profesi Fisioterapi	7	216

Tabel II-1.A.4. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tetap Perguruan Tinggi

Tanggal sinkron:

Show 10 entries

Search:

No ↑↓	Kode Program Studi	Nama Program Studi	Pendidikan Tertinggi		Jumlah
			Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	
1	22201	Teknik Sipil S1	1	19	20
2	51201	Geografi S1	6	7	13
3	70201	Ilmu Komunikasi S1	0	11	11
4	88201	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia S1	2	3	5
5	73101	Psikologi S2	5	0	5

Tabel II-1.A.2. Kecukupan Jumlah Dosen/Tenaga Pendidik Tidak Tetap Perguruan Tinggi 

Tanggal sinkron: 12 Juli 2026

Show 10  entries

Search:

No ↑↓	Kode Program Studi	Nama Program Studi	Pendidikan Tertinggi		Jumlah
			Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	
1	22201	Teknik Sipil S1	1	1	2
2	51201	Geografi S1	0	0	0
3	70201	Ilmu Komunikasi S1	0	1	1
4	88201	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia S1	0	0	0
5	73101	Psikologi S2	0	0	0

Tabel II-1.A.3. Jabatan Akademik | Guru Besar Program Studi Jenjang Doktor ! ⬇

Tanggal sinkron:

Show 10 ▾ entries

Search:

No ↑↓	Kode Program Studi	Nama Program Studi jenjang Doktor	Jabatan Akademik Jumlah Guru Besar	Jabatan Akademik Jumlah Selain Guru Besar	Jumlah Dosen Homebase Total
1	74001	Ilmu Hukum S3	4	1	5
2	86030	Pendidikan Agama Islam S3	2	3	5
3	86003	Pendidikan S3	3	3	6
4	48001	Farmasi S3	3	2	5
5	73001	Psikologi S3	3	2	5
6	21002	Teknik Mesin S3	5	0	5
7	88002	Pendidikan Bahasa Indonesia S3	3	2	5

Tabel II-1.C.1. Jabatan Akademik Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tanggal sinkron:

Show 10 entries

Search:

No ↑↓	Kode Program Studi	Nama Program Studi	Program	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
				Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	22201	Teknik Sipil	SI	0	3	8	6	4	21
2	51201	Geografi	SI	1	5	3	0	4	13
3	70201	Ilmu Komunikasi	SI	0	1	2	6	2	11
4	88201	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	SI	0	2	2	1	0	5
5	73101	Psikologi	S2	2	1	1	1	0	5
6	48201	Farmasi	SI	0	1	7	3	1	12

Tabel II-1.C.4. Trend penurunan lulusan Program Studi jenjang S1, D4, D3

Tanggal sinkron:

Data TS 2024/2025

Show 10 entries

Search:

No ↑↓	Kode Program Studi	Nama Program Studi	Program	Jumlah mahasiswa lulusan pada saat TS-n				
				2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
1	22201	Teknik Sipil	S1	155	204	302	191	212
2	51201	Geografi	S1	148	195	298	228	176
3	70201	Ilmu Komunikasi	S1	138	200	258	230	232
4	88201	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	133	215	211	171	139
5	48201	Farmasi	S1	190	199	185	206	167

Tabel II-1.C.2. Rasio kelulusan tepat masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan

Tanggal sinkron:

Data TS 2024/2025

Show 10 entries

Search:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun				Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	Awal 2021/2022	Awal 2022/2023	Awal 2023/2024	Akhir 2024/2025	
2021	6408	6372	6280	2218	4033
2022		6527	6400	6367	5
2023			6044	5915	
2024				6247	

Tabel II-1.C.3. Rasio kelulusan dalam dua kali masa tempuh kurikulum pada program Sarjana/Sarjana Terapan 

Tanggal sinkron:

Data TS 2024/2025

Show 10 entries

Search:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun								Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	Awal	Awal	Awal	Awal	Awal	Awal	Awal	Akhir	
	↑↓ 2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	
2017	6993	6868	6458	4054	1518	906	384	367	5803
2018		8012	7943	7235	4004	1671	1140	587	6668
2019			7888	7564	7551	3622	1713	1288	6199
2020				7389	7364	7332	3337	1867	5327
2021					6408	6372	6358	2296	4033
2022						6527	6494	6461	5
2023							6044	5984	
2024								6247	

Tabel II-1.D.1. Kepuasan Pengguna Lulusan  Show 10  entriesSearch:

No ↑↓	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)				Bukti	Aksi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Etika	71.00	27.10	1.80	0.20		 
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	66.90	30.20	2.80	0.20		 
3	Kemampuan berbahasa asing	54.50	36.40	8.40	0.90		 
4	Kemampuan berkomunikasi	70.70	27.00	2.10	0.20		 
5	Kerjasama	69.60	28.00	2.20	0.10		 
6	Pengembangan diri	67.30	29.70	2.80	0.20		 
7	Penggunaan teknologi informasi	65.90	31.40	2.60	0.20		 

Tabel 2c. Tren penurunan mahasiswa baru pada jenjang S1, D4, D3

Tanggal sinkron:

Data TS 2024/2025

Show 10 entries

Search:

No ↑↓	Kode Program Studi	Nama Program Studi	Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru pada saat TS-n					Persentase Penurunan
				2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	
1	22201	Teknik Sipil	S1	284	251	269	267	276	200
2	51201	Geografi	S1	218	157	159	105	79	3475
3	70201	Ilmu Komunikasi	S1	243	231	259	229	243	0
4	88201	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	177	162	112	92	76	2525

Tabel II-1.D.2. Prestasi Akademik/Non Akademik Mahasiswa

Tanggal sinkron: 12 Juli 2026

Show

10

 entries

Search:

No ↑↓	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat			Prestasi yang Dicapai	
			Provinsi/Wilayah	Nasional	Internasional		
1	The Influence of the Ease of Use of Digital Payment Systems and Service Quality on Consumer Satisfaction with Digital Payment Methods in Surakarta	2024			V	Juara 1	 
2	International Invention Competition For Young Moslem Scientists (IICYMS)	2024			V	Juara 1	 
3	Global research trend related to antidiabetic agent on Nigella sativa: A bibliometric analysis based on Scopus	2024			V	Juara 1	 

#3-2 LED

8
ab

Perguruan Tinggi menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM

9

Perguruan Tinggi menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.

10
abc

Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi

Relevansi Pendidikan

5

Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education

6
abc

Perguruan Tinggi memiliki rencana strategis pengelolaan SDM

7
abc

Perguruan Tinggi memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi



#2.1-5. Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education

Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan:

- 1) outcome-based education, keterlibatan/masukan stakeholder;
- 2) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan,
- 3) perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja (DUDI),
- 4) pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha,
- 5) Pendidikan Anti Korupsi.
- 6) Pemenuhan beban belajar diluar Program Studi
- 7) Menerapkan RPL, micro-credential, dan jalur pembelajaran adaptif.

Perguruan tinggi terbukti telah menjalankan kebijakan formal dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mencakup ketujuh aspek dan telah terbukti dilakukan evaluasi menyeluruh dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

#2.1-6. Perguruan Tinggi memiliki rencana strategis pengelolaan SDM

Perguruan Tinggi memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

- A. Ketersediaan (Dosen) Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi pada tahun tahun sekarang (TS). Catatan: 1. Kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. 2. Kualifikasi dosen adalah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, baik jenjang pendidikan maupun jabatan akademiknya (misalnya untuk pengajar Sarjana dan Sarjana Terapan minimal bergelar Magister dan Magister Terapan yang sesuai bidang ilmu dengan Prodi dengan jabatan akademik AA atau tenaga pengajar). 3. Pemenuhan kualifikasi dosen yang berasal dari praktisi dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau. 4. Perguruan Tinggi menetapkan Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karir Dosen.
- B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.
- C. Rasio jumlah mahasiswa aktif (Sarjana/Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dengan jumlah dosen tetap saat TS. Catatan: $RMDT = NM / NDT$ $NM =$ Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. $NDT =$ Jumlah dosen tetap.

- 1) Perguruan tinggi telah melakukan evaluasi keterlaksanaan Renstra pengembangan SDM dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal terkait yang memenuhi keempat(4) unsur disertai dengan Laporan evaluasinya dan terbukti telah melakukan perbaikan target dan strategi pencapaiannya.
- 2) Perguruan tinggi memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan mampu memberikan layanan prima dengan jumlah yang memadai didukung oleh sistem informasi yang tersedia untuk memberikan layanan dalam bidang administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis.
- 3) $20 < NM/DT \leq 40$.

#2.1-7. Perguruan Tinggi memiliki kecukupan dosen untuk setiap program studi



- A. Kecukupan jumlah dosen dengan kualifikasi Doktor yang memenuhi kompetensi dan kualitas sesuai butir sebelumnya. Dengan ketentuan Dosen untuk 1 (satu) program studi paling sedikit berjumlah: 5 (lima) orang pada program sarjana.
- B. Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT Catatan: $PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap.
- C. Jumlah guru besar sebagai dosen homebase sekurangnya 2 orang per program doktor.

- 1) Perguruan tinggi memiliki dosen atau tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi dan kualifikasi dosen untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa, dengan jumlah yang memenuhi rasio jumlah dosen per program studi memenuhi aturan yang berlaku (untuk program studi adalah 5 orang/program studi, dan untuk akademi komunitas adalah 2 orang/program studi serta 3 instruktur/program studi).
- 2) $PDTT \leq 40\%$ (Kriteria minimum PMPT) berlaku untuk PTS akademik.
- 3) Jika seluruh Program Studi Doktor mempunyai tepat 2 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar pada PTS akademik.

#2.1-8. Perguruan Tinggi menetapkan kebijakan yang menjamin kesinambungan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM

- A. Ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, memenuhi aspek aspek sebagai berikut: 1. Perguruan tinggi menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan d. memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan. 2. Penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana mencakup: i. teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan ii. sumber pembelajaran. iii. SarPras yang dimiliki dapat diakses oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.
- B. **Sistem K3 (Keamanan, Keselamatan dan kesehatan). Penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana dilakukan dengan memenuhi ketentuan:** a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b) kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; c) pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun. d) penyediaan fasilitas yang memenuhi standar kesehatan kerja dan menjamin lingkungan kerja yang sehat. e) mengamankan seluruh fasilitas kampus dari pengaruh negatif NAPZA, misalnya rokok, alkohol, narkoba dan lainnya.

- 1) Ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran mencakup: 1) Perguruan tinggi telah memiliki bukti sah kebijakan yang lengkap menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana prasarana mencakup aspek a) sd d) dan telah tersedia secara fisik dalam jumlah yang sangat memadai, dan terawat disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat, untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran (mencakup ruangan pengelolaan, layanan-layanan, perkuliahan, laboratorium, prasarana pendukung non akademik) 2) Perguruan Tinggi terbukti telah menyediakan akses yang sangat memadai terhadap sarana dan prasarana untuk mendukung terpenuhi aspek i), ii) dan iii).
- 2) Perguruan tinggi telah memiliki bukti sah kebijakan terkait dengan K3 yang memenuhi kelima unsur a) sd e) dan diimplementasikan dengan efektif.

#2.1-9. Perguruan Tinggi menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Ketersediaan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.

Catatan: pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: a. memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; b. mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi; c. melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan d. menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik. e. menjamin keteraksesan publik.

Perguruan tinggi menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mencakup aspek a) sd e) yang telah dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas

#2.1-10. Keseluruhan proses pembelajaran wajib diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi

- A. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek berikut:
- aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan;
 - jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan;
 - masa tempuh kurikulum;
 - masa penyelesaian studi mahasiswa;
 - tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja dan pasar kerja global.
- B. **Persentase mahasiswa yang eligible memenuhi beban belajar diluar Program Studi pada tahun TS untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan /D3 dengan jumlah sks minimal 10 sks.**
- C. **Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c. menjamin keamanan, kenyamanan, kesejahteraan hidup sivitas akademika; d. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat e. menggunakan platform digital dalam memfasilitasi kebutuhan belajar dan pemenuhan capaian pembelajaran mahasiswa**

- 1) PT memiliki bukti sahih praktek baik kelima aspek dalam penyelenggaraan proses pembelajaran telah dilaksanakan dan diperbaiki serta ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi.
- 2) **Syarat Lolos PTS Akademik $\geq 10\%$.**
- 3) **PT memiliki bukti sahih praktek baik pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup kelima aspek terkait yang telah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran**

14
ab

Perguruan Tinggi memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK

15
ab

Perguruan Tinggi melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir

Relevansi Pendidikan

11

Perguruan Tinggi memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik

12
abc

Perguruan Tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM.

13

Perguruan Tinggi menunjukkan praktek baik internalisasi anti korupsi dalam pembelajaran

#2.1-11. Perguruan Tinggi memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik



Persentase DT Perguruan Tinggi Swasta Akademik yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala (DJTA) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$DJTA = ((NDTGB + NDTLK) / NDT) \times 100\%$ NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.

NDTLK = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala

NDT = Jumlah dosen tetap.

DTJA sekurang-kurangnya 10%

#2.1-12. Perguruan Tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran program pendidikan yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau PkM

- A. Penyelesaian studi lulusan sebagai berikut; 1) Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (RPL). 2) Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-3 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-2 lulus TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) (PKMTK) 3) Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum (mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan masuk TS-6 lulus sampai TS, mahasiswa Diploma Tiga masuk TS-4 lulus sampai TS dan rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir).
- B. PT menyusun secara sistematis analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja sesuai data PD Dikti dan disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat; analisis harus mencakup identifikasi akar masalah; faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.
- C. Perguruan Tinggi melakukan pengukuran terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan dalam tiga tahun terakhir minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi

- 1) Penyelesaian studi Lulusan Perguruan Tinggi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut;
 - 1) RPL < 20%, Sekolah Tinggi RPL > 30%
 - 2) PKMTK > 35%, Sekolah Tinggi, PKMTK > 30%
 - 3) PK2MTK > 60%
- 2) PT terbukti telah menyusun secara sistematis analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja 1) sd 3) sesuai data PD Dikti yang mengacu pada salah satu pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat; hasil analisis juga telah mencakup identifikasi akar masalah; faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian serta terbukti telah berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan capaian kinerja sesuai dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT.
- 3) Dalam 3 tahun terakhir PT memiliki praktik baik dan bukti sahih hasil hasil pengukuran capaian kompetensi lulusan yang rutin dilaksanakan setiap tahun telah ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses serta standar luaran yang relevan dengan kebutuhan DUDI dan pasar kerja global disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang pendidikan, atau penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat

#2.1-13. Perguruan Tinggi menunjukkan praktek baik internalisasi anti korupsi dalam pembelajaran

Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan anti korupsi (PAK) pada program studi Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma

Perguruan tinggi menyelenggarakan PAK berupa sisipan atau insersi dengan beban belajar minimal 4 sks pada: a. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU, misalnya Mk. Pancasila dan Mk. Kewarganegaraan); atau b. Mata kuliah yang relevan.

#2.1-14. Perguruan Tinggi memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK

- A. Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Swasta telah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek diantara 4 aspek berikut atau tiga aspek terkait lainnya sesuai pilihan focus diferensiasi misi yang dijanjikan dalam bidang pendidikan atau Penelitian atau PkM dalam 3 tahun terakhir contohnya:

A.1. Bidang Pendidikan:

- 1) Sekurang-kurangnya 30% dari jumlah lulusan memiliki Sertifikasi profesional Internasional atau nasional
- 2) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan telah bekerja di DUDIK pada level global atau lintas negara atau berhasil mengembangkan pendidikan pada suatu wilayah melalui kontribusi inklusif sehingga berdampak signifikan pada APK(Angka Partisipasi Kasar) wilayah tersebut
- 3) Sekurang-kurangnya 10% dari jumlah lulusan mendapat pengalaman Nasional atau internasional misalnya Program pertukaran pelajar, magang internasional, atau kuliah di luar negeri, Partisipasi dalam proyek multinasional atau organisasi internasional. Alternatif lainnya 30% pengalaman local/wilayah dalam membangun Program Pendidikan dan Pelatihan yang memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan Masyarakat wilayah setempat
- 4) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan berwirausaha dan Inovasi pada level internasional, misalnya Lulusan yang menciptakan produk yang bisa menembus pasar internasional dan Partisipasi lulusan dalam kompetisi inovasi internasional

A.2. Bidang Penelitian:

- 1) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan telah memiliki publikasi pada jurnal bereputasi internasional
- 2) Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir

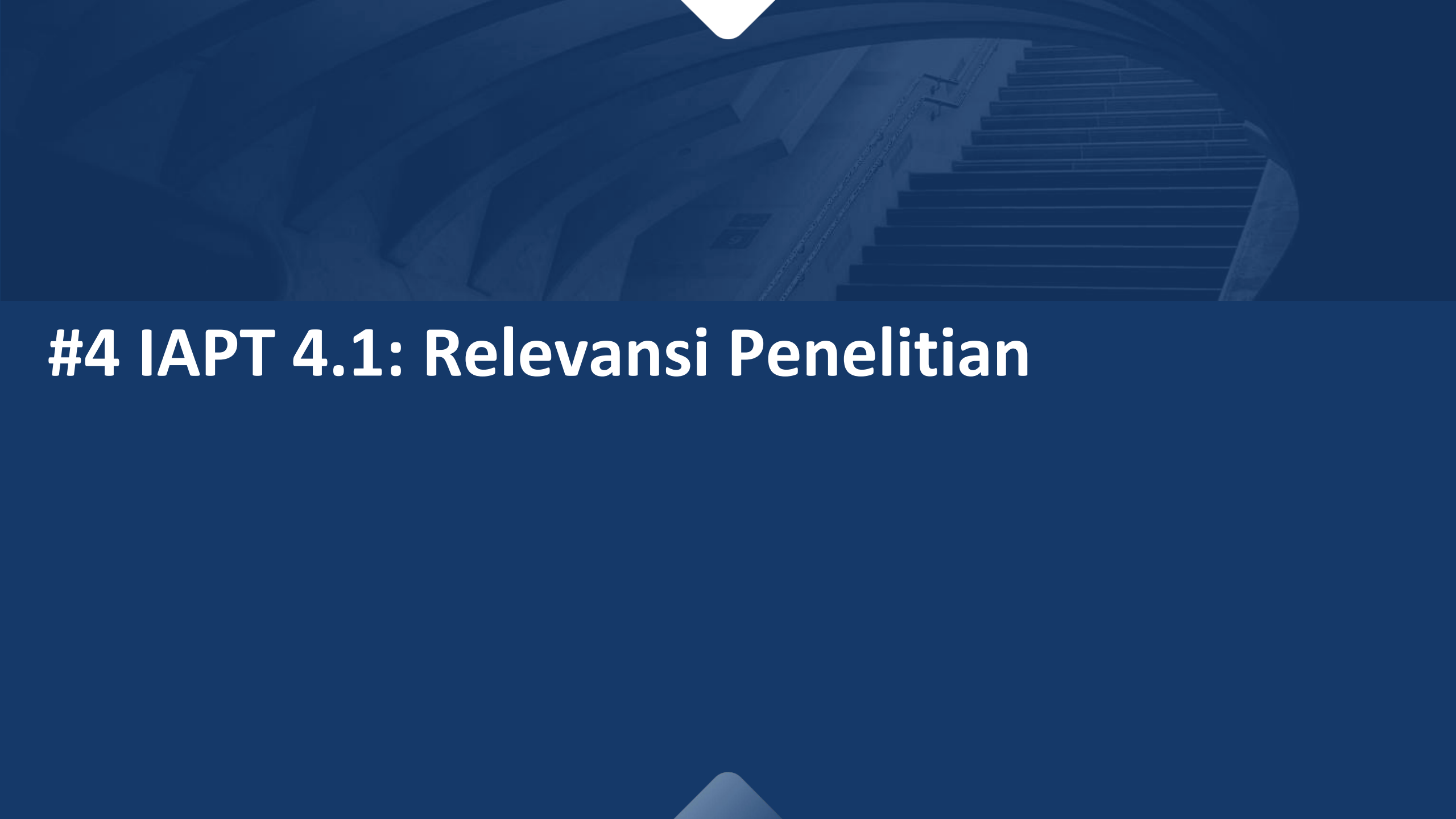
- A. **Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan.** Data diperoleh melalui hasil tracer study yang dilakukan 1 tahun setelah kelulusan ($\geq 50\%$ responden lulusan mengisi tracer study, dengan validasi tambahan dari T1: pengguna lulusan/instansi tempat bekerja).

- 1) Kompetensi Lulusan suatu Perguruan Tinggi telah memenuhi sekurang-kurangnya tiga aspek diantara 4 aspek yang dicontohkan atau tiga aspek terkait lainnya sesuai pilihan focus diferensiasi misi yang dijanjikan dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM dengan memperhatikan parameter yang dicontohkan pada item A1, A2 dan A3 atau parameter lainnya yang relevan sesuai dengan yang dijanjikan dalam dokumen RIP atau Renstra Perguruan Tinggi
- 2) Perguruan tinggi melakukan Survey Kepuasan Pengguna Lulusan yang lulus pada TS-1 sd TS-3 dengan data-data yang valid, representatif, dan dievaluasi hasilnya serta terbukti telah ditindak lanjuti untuk perbaikan kurikulum yang didukung dengan bukti sah

#2.1-15. Perguruan Tinggi melakukan analisis terhadap prestasi mahasiswa, keterserapan lapangan kerja dan penurunan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir dan analisis capaian dampak.

- A. A. PT melakukan evaluasi dan analisis terhadap aspek berikut: 1) Persentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan, Diploma Tiga) dalam 5 tahun terakhir (PPM). 2) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (PMAP) 3) Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2(PLLK).
- B. Analisis terkait aspek 1 sampai dengan 3 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.

- 1) Kinerja perguruan tinggi termonevitor dari PD Dikti sebagai berikut:
 - a. PPM < 20%
 - b. PMAP > 0,01%
 - c. PLLK > 20%
- 2) Analisis capaian dampak terkait aspek 1, 2 dan 3 telah dilakukan secara menyeluruh mulai dari identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian serta tindak lanjut konkrit yang telah dijalankan yang didukung dengan bukti sah



#4 IAPT 4.1: Relevansi Penelitian

#4-1 LKPT

1. Tabel II-2.C.2. Luaran Penelitian Dosen Tetap dalam bentuk publikasi artikel dalam 3 tahun saat TS

Tabel II-2.C.2. Luaran Penelitian Dosen Tetap dalam bentuk publikasi artikel dalam 3 tahun saat TS Show 10  entriesSearch:

No	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah	Bukti	Aksi
		TS-2	TS-1	TS			
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	448	724	886	2058		 
2	Jurnal nasional terakreditasi	292	306	272	870		 
3	Jurnal internasional	147	194	266	607		 
4	Jurnal internasional bereputasi	176	222	248	646		 
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	0	0	0		 
6	Seminar nasional	810	1428	1021	3259		 
7	Seminar internasional	63	241	380	684		 
8	Tulisan di media massa nasional	119	190	99	408		 
9	Tulisan di media massa internasional	0	0	3	3		 

#4-2 LED

18
abc

Perguruan Tinggi menunjukkan hasil penelitian yang memenuhi kriteria mutu, relevansi, dan kemanfaatan, mendukung pencapaian misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM serta target dampak yang ditetapkan

19

Perguruan Tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.

Relevansi Penelitian

16
ab

Perguruan Tinggi memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM

17
ab

Perguruan Tinggi menyelenggarakan proses penelitian.

#2.2-16. Perguruan Tinggi memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM

- A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tingginya serta target berdampak, yang mencakup aspek: 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 3) Sumber daya (termasuk penyediaan akses terhadap sarana, prasarana, sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses dan hasil penelitian), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja.
- B. Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai bobot yang ditugaskan.

- 1) Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis Penelitian yang sangat komprehensif, selaras dengan diferensiasi misi perguruan tingginya serta target berdampak yang berfokus pada Pendidikan, Penelitian, atau Pengabdian kepada Masyarakat, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, integrasi terhadap sarana dan prasarana, sumber pendanaan yang berkelanjutan, sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk dokumentasi, pelaporan, serta penyebaran hasil, pengembangan kualitas sumber daya manusia peneliti dan perekayasa, dan disertai sasaran program strategis serta indikator kinerja terukur yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap ekosistem penelitian inovatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata.
- 2) Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan program pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa, menerapkan sistem penugasan berbasis bobot yang terukur, menyelenggarakan program peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan dan melakukan evaluasi kinerja dengan indikator-indikator jelas.

#2.2-17. Perguruan Tinggi menyelenggarakan proses penelitian

- A. Perguruan tinggi menyelenggarakan penelitian yang melibatkan dosen, mahasiswa, peneliti, atau kolaborasi antar pihak dengan sistem pengelolaan yang jelas, serta memberikan SKS bagi mahasiswa yang terlibat secara terbimbing. Perguruan tinggi menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi luaran penelitian.
 - B. Perguruan tinggi menunjukkan pengelolaan penelitian yang terstruktur, ilmiah, etis, dan sesuai tata kelola baik, mewujudkan misi perguruan tingginya serta mendukung pembangunan intelektual, budaya penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, dilengkapi kode etik, tata kelola HKI, kerja sama penelitian, dan publikasi hasil penelitian. Melakukan evaluasi pelaksanaan penelitian dengan peta jalan. .
- 1) Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang mengatur pelibatan dosen, mahasiswa, peneliti, atau kolaborasi antar pihak dengan sistem pengelolaan yang jelas, memberikan sks bagi mahasiswa yang terlibat penelitian secara terbimbing, serta menjalankan proses penelitian berintegritas yang mencakup 6 aspek, melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan, melakukan evaluasi pengembangan peneliti, memiliki realisasi dana penelitian dan pengembangan, serta realisasi kerjasama bidang penelitian sesuai target berdampak yang ditetapkan..
 - 2) Perguruan tinggi menunjukkan pengelolaan penelitian yang terstruktur, ilmiah, etis, dan sesuai tata kelola baik, mewujudkan misi perguruan tingginya serta mendukung pembangunan intelektual, budaya penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, dilengkapi kode etik, tata kelola HKI, kerja sama penelitian, publikasi hasil penelitian serta evaluasi kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan penelitian serta target berdampak yang ditetapkan.

#2.2-18. Perguruan Tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian...

- A. Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.
- B. Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target berdampak yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: a) publikasi, b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan c) produk/jasa.
- C. Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap dan/atau mahasiswa dalam 3 tahun saat TS.

$$RLP (\%) = (NA2 + NA3 + NA4 + NB2 + NB3 + NC2 + NC3) / NDT \times 100$$

NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional bereputasi. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.

- 1) Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan dan kemanfaatan hasil penelitian sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana riset dan pengembangan sesuai dengan target berdampak yang ditetapkan.
- 2) Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan indikator kinerja dan target berdampak yang ditetapkan diantaranya: a) publikasi, b) HKI, c) produk/jasa.
- 3) Perguruan tinggi memiliki diantara luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan target dampak yang ditetapkan mencapai $RLP \geq 100\%$.

#2.2-19. Perguruan Tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya

Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.) yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.

Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI yang menunjukkan rekognisi bidang keilmuan sesuai dengan target berdampak yang ditetapkan.



Sekian. Terimakasih.